

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) Sektor Energi pada periode 2021-2023 mengalami penurunan kemudian tidak mengalami perubahan signifikan atau dengan kata lain stagnan, dengan nilai rata-rata PBV tertinggi yaitu 1,00x, sedangkan pada tahun 2022 dan 2023, nilai rata-rata PBV menurun dan berada pada angka yang sama yaitu 0,94x. Penurunan ini berkaitan dengan melemahnya harga saham pada perusahaan sektor energi.
2. CSR yang diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) yang mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 menunjukkan tren peningkatan selama periode 2021 hingga 2023, yakni dari 0,40 menjadi 0,61. Meskipun terdapat kenaikan namun nilai rata-rata selama tiga tahun masih berada pada angka 0,53 dari maksimum 1,00. Rata-rata tertinggi sebesar 0,61 dan terendah sebesar 0,40. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan pengungkapan CSR oleh perusahaan sektor energi secara umum masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar perusahaan belum mengungkapkan seluruh aspek penting dalam standar GRI 2021.
3. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) pada periode 2021-2023 mengalami fluktuasi dengan tren menurun, dengan nilai rata-rata ROE tertinggi yaitu 20,79%, sedangkan nilai rata-rata ROE terendah adalah sebesar 13,75%. Penurunan ini berkaitan dengan menurunnya laba perusahaan pada perusahaan sektor energi bahkan ada perusahaan yang mengalami kerugian.
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) yang mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya kenaikan atau penurunan CSR tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

5. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain peningkatan nilai ROE akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, begitupun sebaliknya.

5. 2. Saran

1. Perusahaan sektor energi disarankan untuk meningkatkan profitabilitas mengingat rata-rata profitabilitas perusahaan sektor ini mengalami penurunan selama periode penelitian. Upaya peningkatan profitabilitas dapat dilakukan melalui pengendalian biaya yang lebih efisien, peningkatan efisiensi dalam operasional maupun proyek energi, diversifikasi pendapatan untuk mengurangi risiko fluktuasi harga komoditas, mengatur struktur modal antara utang dan ekuitas, serta pengelolaan aset yang lebih produktif. Dengan hal ini perusahaan diharapkan mampu menciptakan nilai ekonomi secara berkelanjutan sekaligus memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat luas, terutama di tengah dinamika pasar global yang terus berubah dan penuh ketidakpastian.
2. Perusahaan sektor energi disarankan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena pada periode penelitian rata-rata nilai perusahaan sektor energi mengalami penurunan. Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perlu mengintegrasikan kebijakan keberlanjutan dengan strategi bisnis utama. Nilai perusahaan yang tercermin melalui rasio pasar, seperti *Price to Book Value* (PBV), sangat dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap kinerja keuangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, kombinasi antara tingkat profitabilitas yang kuat dan implementasi CSR yang menyeluruh dan transparan serta memberikan manfaat dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham serta memperkuat posisi perusahaan di mata investor.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada sektor lain, serta menggunakan periode pengamatan yang berbeda.